

SKRIPSI 



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU AMAN KERJA PADA PEKERJA PENGOLAHAN
IKAN ASIN MUARA ANGKE JAKARTA UTARA TAHUN 2018**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
SALMA AMINI
1405015135**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA
JAKARTA
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Salma Amini
NIM : 1405015135
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman kerja pada pekerja pengolahan ikan asin Muara Angke Jakarta Utara tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.



Pembimbing I : Ony Linda, SKM., M.Kes.
Penguji I : Nanny Harmani, SKM., M.Kes
Penguji II : Dian Kholika Hamal, SKM., M.Kes

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Skripsi, Juli 2018
Salma Amini

**“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Aman Kerja pada
Pekerja Pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2018”**

ABSTRAK

Perilaku aman dapat dilihat dari perilaku pekerja ketika melakukan pekerjaannya di tempat kerja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku aman kerja pada pekerja pengolahan ikan asin Muara Angke Jakarta Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, dengan instrumen wawancara menggunakan kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja pengolahan ikan asin Muara Angke Jakarta Utara dengan sampel 62 orang. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square* (95% CI).

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 59,7% berperilaku aman, memiliki pengetahuan tinggi 54,8% dan 51,8% dengan sikap yang baik. Pekerja mengatakan ada ketersediaan APD 64,5%, telah mendapatkan penyuluhan 59,7%, adanya *safety promotions* 71% serta mendapat pengaruh dari rekan kerja sebanyak 50%. Secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku aman kerja dengan nilai *Pvalue* (0,000), ketersediaan APD dengan perilaku aman kerja nilai *Pvalue* (0,012), penyuluhan dengan perilaku aman kerja nilai *Pvalue* (0,020), *safety promotions* dengan perilaku aman kerja nilai *Pvalue* (0,016), serta pengaruh rekan kerja dengan perilaku aman kerja nilai *Pvalue* (0,002) sedangkan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku aman kerja.

Saran dari penelitian ini adalah perlu adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, ketersediaan APD, *safety promotions*, kesadaran pekerja untuk membawa pengaruh yang baik kepada rekan kerja serta perlu diadakannya penyuluhan mengenai perilaku aman kerja.

Kata Kunci : Perilaku aman kerja, pekerja pengolahan ikan asin

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
GRADUAE PUBLIC HEALTH
PROGRAM OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**

Thesis, July 2018
Salma Amini

“Factors Related to Safe Work Behavior in Muara Angke Salted Fish Processing Workers in North Jakarta in 2018”

ABSTRACT

Safe behavior can be seen from the behavior of workers when doing work at work. Therefore, this study was conducted to determine what factors are associated with safe behavior in salted fish processing workers Muara Angke North Jakarta.

The type of this research is analytical research with quantitative approach using cross sectional method. Sampling technique in this research use accidental sampling technique, with interview instrument using questioner. The population in this study is all salted fish processing workers Muara Angke North Jakarta with a sample of 62 people. The analysis used in this research is univariate and bivariate analysis with Chi Square test (95% CI).

The result showed that 59,7% behaved safe, had high knowledge 54,8% and 51,8% with good attitude. Workers said there is availability of APD 64.5%, has been getting counseling 59.7%, the safety promotions 71% and get influence from colleagues as much as 50%. Statistically there is relationship between attitude with safe behavior with value of Pvalue (0,035), availability of PPE with safety behavior of Pvalue value (0,000), counseling with safe working behavior Pvalue value (0,020), safety promotion with safety behavior Pvalue value (0,016), as well as the influence of co-workers with safe work behavior Pvalue value (0.000) whereas there is no relationship between knowledge with safe behavior of work.

Suggestions from this research are the need to increase knowledge, skill, availability of PPE, safety promotions, awareness of worker to bring good influence to co-workers and also need counseling about safety behavior.

Keywords: Safe work behavior, Salted fish processing workers

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
C.1 Tujuan Umum.....	4
C.2 Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
D.1 Manfaat Bagi Pekerja Pengolahan Ikan Asin	5
D.2 Manfaat Bagi PHPT (Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional Muara Angke).....	5
D.3 Manfaat bagi FIKES UHAMKA	4
D.4 Manfaat Bagi Peneliti	4
E. Ruang Lingkup penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	7
A. Keselamatan Kerja.....	7
B. Kecelakaan Kerja.....	9
B.1 Pengertian Kecelakaan Kerja.....	9
B.2 Penyebab Kecelakaan Kerja	10

B.3 Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja	11
C. Konsep Perilaku.....	11
C.1 Definisi Perilaku	12
C.2 Bentuk Perilaku.....	12
D. Teori-Teori Perilaku	13
D.1 Theory Ramsey	13
D.2 Model ABC dan Perilaku	15
D.3 Kerangka PRECEDE-PROCEED	17
D.4 Geller, E Scott Theory	22
E. Tindakan Tidak Aman	22
E.1 Pengertian Tindakan Tidak Aman	22
E.2 Macam-macam Tindakan Tidak Aman	23
F. Perilaku Aman di Pengolahan Ikan Asin.....	24
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Aman.....	26
G.1 Pengetahuan.....	26
G.2 Sikap.....	28
G.3 Ketersediaan APD	30
G.4 Penyuluhan	31
G.5 Safety Promotions.....	33
G.6 Pengaruh Rekan Kerja	34
H. Kerangka Teori	34
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	38
A. Kerangka Konsep	38
B. Definisi Operasional.....	39
BAB IV METODE PENELITIAN	41
A. Disain Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
C.1 Populasi	41
C.2 Sampel	41
D. Variabel Penelitian	42
D.1 Variabel Independen	42

D.2 Variabel Dependen	42
E. Pengumpulan Data	42
E.1 Data Primer	42
E.2 Data Sekunder.....	43
F. Pengolahan Data.....	43
G. Uji Instrumen	46
G.1 Uji Validitas	46
G.2 Uji Reliabilitas	47
H. Analisis Data	48
H.1 Analisis Univariat.....	48
H.2 Analisis Bivariat.....	48
BAB V HASIL PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	52
B. Hasil Analisis Univariat	54
B.1 Perilaku Aman Kerja	54
B.2 Pengetahuan	56
B.3 Sikap	57
B.4 Ketersediaan APD	59
B.5 Penyuluhan	60
B.6 Safety Promotions	60
B.7 Pengaruh Rekan Kerja.....	61
B.8 Rekapitulasi hasil Analisis Univariat	61
C. Hasil Analisis Bivariat	62
C.1 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Aman Kerja Pada Pekerja Pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2018	63
C.2 Hubungan Sikap dengan Perilaku Aman Kerja Pada Pekerja Pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2018 ...	63
C.3 Hubungan Ketersediaan APD dengan Perilaku Aman Kerja Pada Pekerja Pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2018	64

C.4 Hubungan Penyuluhan dengan Perilaku Aman Kerja Pada Pekerja Pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2018	65
C.5 Hubungan <i>Safety Promotions</i> dengan Perilaku Aman Kerja Pada Pekerja Pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2018.	66
C.6 Hubungan Pengaruh Rekan Kerja dengan Perilaku Aman Kerja Pada Pekerja Pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2018	67
C.7 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat	68
BAB VI PEMBAHASAN	70
A. Keterbatasan Penelitian	70
B. Perilaku Aman Kerja	71
C. Pengetahuan.....	72
D. Sikap	73
E. Ketersediaan APD	74
F. Penyuluhan	76
G. <i>Safety Promotions</i>	77
H. Pengaruh Rekan Kerja	78
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah aset yang sangat berharga. Aset tersebut harus dilindungi dengan baik dari segi keselamatan maupun segi kesehatan. Keselamatan kerja, seperti yang tertuang dalam UU No. 1 tahun 1970, memiliki tujuan untuk melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup, meningkatkan produksi serta produktivitas perusahaan, memelihara dan menggunakan sumber produksi secara aman dan efisien, serta menjamin keselamatan setiap tenaga kerja lain yang ada di tempat kerja. (Imami dan Modjo, 2014)

Berdasarkan laporan *International Labour Organization* (ILO) dalam Sirait (2015), hampir setiap hari terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban fatal, yaitu sekitar 6.000 kasus. Sementara itu, di Indonesia, rata-rata per tahunnya terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja. Sedangkan menurut data Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2012 terdapat 103.074 kasus, tahun 2013 terdapat 103.285 kasus, tahun 2014 terdapat 129.911 orang, dan pada tahun 2015 terdapat 105.182 kasus dengan 2.375 orang meninggal dunia dan pada tahun 2016 101.367 kasus dengan 2.382 orang meninggal dunia (Affandhy dkk, 2017).

Berdasarkan data statistik kecelakaan kerja dari PT. Jamsostek, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia mengalami peningkatan. Pada tahun tahun 2010 terdapat 98.711 kasus kecelakaan kerja, tahun 2011 terdapat 99.491 kasus, hingga akhir tahun 2012 telah terjadi 103.074 kasus kecelakaan kerja. Sedangkan, tahun 2013 kasusnya mencapai 103.285 yang berarti naik sekitar 1,76%. Pada tahun 2014 sendiri sudah tercatat sebanyak 8.900 kasus kecelakaan kerja dihitung dari Januari sampai April 2014 (Jamsostek, 2014). Pada akhir tahun 2015 BPJS Ketenagakerjaan mencatat bahwa telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus dengan korban meninggal dunia 2.375 jiwa, sedangkan untuk wilayah DKI Jakarta sendiri berdasarkan data

BPJS Ketenagakerjaan Kanwil DKI, sepanjang Januari hingga Desember 2015, diperoleh fakta kecelakaan kerja sebanyak 5.567 kasus, 363 kasus diantaranya terjadi pada sektor jasa konstruksi (BPJS Ketenagakerjaan, 2015).

Suatu kecelakaan dapat terjadi biasanya disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berhubungan atau kombinasi dari berbagai faktor pendahulu. Pekerja tidak akan celaka dengan sendirinya, melainkan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, seperti kondisi kerja yang tidak aman, bekerja pada lingkungan kerja yang tidak nyaman, panas, bekerja tanpa petunjuk atau standar operasional prosedur (SOP), bekerja tanpa alat pelindung diri (APD), dan sebagainya. Setidaknya kecelakaan kerja itu dapat terjadi akibat adanya kelemahan dari 3 faktor utama yaitu, peralatan teknis, lingkungan pekerjaan, dan pekerja yang bersangkutan (Syaaf, 2008).

Sementara itu, jika kita melihat *The Heinrich Triangle* dalam Bird dan Germain (1990) yang dikutip oleh Sialagan (2008) dapat terlihat rasio terjadinya kecelakaan dengan perbandingan 1:29:300, dimana 1 adalah *major injury*, 29 adalah *minor injuries*, dan 300 adalah insiden *near-miss*. Begitu juga studi kasus kecelakaan pada beberapa perusahaan yang dilakukan Bird menunjukkan bahwa begitu banyaknya kejadian *near-miss* yang melatarbelakangi terjadinya sebuah kecelakaan serius. Dari studi tersebut Bird mengemukakan rasio terjadinya kecelakaan dengan perbandingan 1-10-30-600, dimana 1 adalah cedera berat, 10 adalah cedera ringan, 30 adalah kerusakan harta benda dan 600 adalah kecelakaan hampir cedera (*near-miss*) (Siagalan, 2008).

Teori Suizer (1999) dalam Retnani (2013) menyatakan bahwa aspek utama dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja yaitu dengan memperhatikan aspek *behavioral* para pekerja. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Cooper (2009) bahwa walaupun sulit untuk di kontrol secara tepat, 80-95% dari seluruh kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan oleh *unsafe behavior*. Hal ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh *National Safety Council* (NSC) pada tahun 2011 dalam Ningsih (2013), menghasilkan fakta bahwa penyebab kecelakaan kerja adalah 88% karena perilaku tidak aman (*unsafe behavior*),

10% karena kondisi yang tidak aman (*unsafe condition*), dan 2% tidak diketahui penyebabnya.

Menurut Geller (2001), perilaku aman dapat dilihat dari perilaku pekerja ketika melakukan pekerjaannya di tempat kerja. Model ABC yang terdiri dari *Activator-Behavior- Consequence* menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi langsung oleh adanya faktor *activator* yang mendahului terjadinya perilaku tertentu dan faktor *consequence* yang akan dapat menentukan perilaku tertentu dilakukan ulang sebagai perilaku baru. *Consequence* dapat bertindak sebagai *activator* baru atau *activator* ke dua yang dapat memicu munculnya perilaku baru atau perilaku lain. (Sirait dan Paskarini, 2016)

Hasil penelitian Saragih dkk (2014) mengatakan bahwa pekerja yang berperilaku aman sebanyak 24%. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Suriani (2013) dimana terdapat 55,4% pekerja yang berperilaku aman. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wicaksono (2017) dimana terdapat 54,2% pekerja yang berperilaku aman.

Industri perikanan di Indonesia cukup banyak jumlahnya dan terkonsentrasi pada beberapa lokasi khusus yang salah satunya adalah Muara Angke (Jakarta Utara). Muara Angke merupakan salah satu daerah di DKI Jakarta yang terletak di pesisir Pantai Utara Jakarta yang juga merupakan daerah penghasil Ikan Asin terbesar di Indonesia dengan luas wilayah pengasinan 4,5 Hektar.

Proses pengolahan ikan asin di Muara Angke merupakan salah satu sektor informal yang tingkat kecelakaannya cukup tinggi. Dari hasil studi pendahuluan pada 20-21 Februari 2018 yang telah dilakukan oleh peneliti, masih terdapat 3 dari 10 pekerja yang berperilaku tidak aman. Pekerja yang berperilaku tidak aman kebanyakan tidak menggunakan APD seperti sarung tangan pada saat pemotongan ikan, tidak menggunakan sepatu pada saat pencucian ikan dan penjemuran ikan serta tidak menggunakan pelindung kepala pada saat proses penjemuran ikan.

Berangkat dari permasalahan yang ada maka kajian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman kerja pada pekerja pengolahan ikan asin, merupakan hal yang menarik untuk dikaji oleh peneliti, oleh karena

itu peneliti mengambil penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Aman Kerja pada Pekerja di Pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di pengolahan ikan asin Muara Angke Jakarta Utara terdapat 3 dari 10 pekerja yang berperilaku tidak aman, seperti tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) pada saat bekerja. Setelah dilakukan penelitian pendahuluan, dapat diketahui bahwa belum pernah dilakukannya penelitian mengenai perilaku aman kerja di pengolahan ikan asin Muara Angke Jakarta Utara, peneliti menyimpulkan bahwa perlu dilakukannya penelitian terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman kerja pada pekerja di pengolahan ikan asin Muara Angke Jakarta Utara.

C. Tujuan

C.1 Tujuan Umum

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman kerja pada pekerja pengolahan ikan asin Muara Angke Jakarta Utara tahun 2018.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran perilaku aman kerja pada pekerja di pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara tahun 2018
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan pada pekerja di pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara tahun 2018
3. Untuk mengetahui gambaran sikap pada pekerja di pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara tahun 2018
4. Untuk mengetahui gambaran ketersediaan APD pada pekerja di pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara tahun 2018

5. Untuk mengetahui gambaran penyuluhan pada pekerja di pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara tahun 2018
6. Untuk mengetahui gambaran *safety promotions* pada pekerja di pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara tahun 2018
7. Untuk mengetahui gambaran pengaruh rekan kerja pada pekerja di pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara tahun 2018
8. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap, ketersediaan APD, penyuluhan, *safety promotions* dan pengaruh rekan kerja dengan perilaku aman kerja pada pekerja di pengolahan Ikan Asin Muara Angke Jakarta Utara tahun 2018

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Bagi Pekerja Pengolahan Ikan Asin

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor - faktor apasaja yang berhubungan dengan perilaku aman kerja pada pekerja serta diharapkan dapat menjadi masukan atau saran bagi pekerja di pengolahan ikan asin untuk penerapan K3 pada saat bekerja.

D.2 Manfaat Bagi PHPT (Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional) Muara Angke

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi PHPT Muara Angke mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman kerja pada pekerja pengolahan ikan asin.

D.3 Manfaat Bagi FIKES UHAMKA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sarana untuk memperluas dan menambah wawasan serta referensi bagi peneliti lain khususnya di bidang kesehatan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman kerja pada pekerja.

D.4 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman kerja pada pekerja sekaligus menyelesaikan tugas dalam menyusun proposal skripsi program S1 Kesehatan Masyarakat peminatan K3.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode analitik kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku aman kerja pada pekerja pengolahan ikan asin. Objek yang akan diteliti adalah pekerja pengolahan ikan asin di Muara Angke. Pengumpulan data ini akan dilakukan dengan menggunakan data primer melalui observasi lapangan dengan mewawancarai pekerja menggunakan kuesioner serta data sekunder melalui pengambilan data banyaknya pekerja di pengolahan ikan asin muara angke yang tercatat di PHPT (Pengolahan Hasil Perikanan Tradisional) Muara Angke yaitu sebanyak 18 rumah pengasin dengan pekerja harian yang jumlah banyaknya pekerja tergantung pada pesanan ikan asin di masing-masing rumah pengasin.

Penelitian dilakukan dari tanggal waktu pengambilan data 11 Juni 2018 dan 29 Juni 2018. Variabel dependen yang diteliti adalah Perilaku Kerja Aman. Variabel independen yang diteliti pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, ketersediaan APD, penyuluhan, *safety promotions* dan pengaruh rekan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandhy, L. R., & Nilamsari, N. (2017). Analisis Perilaku Aman Pada Tenaga Kerja Dengan Model ABC (Activator-Behavior-Consequence). *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, vol. 2, No. 1. 14-30
- Agustiningrum, Rica., & Mubaroka, Kismi. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berkendara Tidak Aman Pada Supir Bus Saat Bekerja Di Terminal Terboyo Semarang 2015. Universitas Dian Nuswantoro
- Bird, F.E & Germain, G. L. (1990). Practical Loss Control Leadership, USA, Division of International Loss Control Institute.
- Cooper, D. (2001). Improving Safety Culture : A Practical Guide, Applied Behavioural Science. UK
- Dahlawy, Dhariief. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku K3 di area pengolahan PT. Antam Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor tahun 2008. Jakarta: FKIK UIN
- Fauzi, Ahmad. (2018). *Hubungan Karakteristik Pekerja Dengan Perilaku Berbahaya Pada Pekerja Las Listrik di Kelurahan Padang Bulan Selayang II Kecamatan Medan Selayang Tahun 2017*. Skripsi. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara
- Geller, E Scoot. (2001). *Working Safe : How to help people actively care for health and safety*. London : CRC LLC.
- Green, L.W, Kreuter M.W. (2005). Health Promotion Planning and Educational and Enviromental Approach. Toronto London, Mayfield Publishing Company.

- Green, Lawrence M, et all. (2001). Perencanaan Pendidikan Kesehatan Sebuah Pendekatan Diagnostik. Trans. Notoatmodjo, dkk. Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Halimah, Siti. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Aman Karyawan di PT. SIM Plant Tambun II Tahun 2010. Skripsi. Jakarta: FKIK UIN
- Health and Safety Executive.”*Strategy to promote Safe Behavior as Part of Health and Safety management system*”
www.hsw.gov.uk/RESEARCH/ccr_pdf/2002/ccr02430.pdf. (web) Diakses pada 20 Februari 2018.
- Heinrich, H. W. (1980) Industrial Accident Prevention, A Safety Management Approach. McFaw Hill Book Company.
- Helliyanti, Putri. (2009). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman di Dept. *Utility and operation* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Divisi Bogasari Flour Mills tahun 2009. Skripsi. Depok: FKM UI
- Hidayat, Sho'im dan Pratiwi, R.O. (2014). Analisis Faktor Karakteristik Individu yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada tenaga kerja di Perusahaan Konstruksi baja. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga. Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Vol.3.No.2 Jul-Des 2014: 182-191
- ILO (1998). Encuclopedia of Occupotonal Health and Safety. Volume 1-4. 4th Edition. Stellman, Jeanne Mager (ed). Geneva. Switzerland
- Imami, R. Z., & Modjo, R. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Selamat pada Pekerja Bagian WareHouse dan Workshop di PT X. *FKM UI*.
- Jamsostek (2014). *Kinerja, 2014 Jamsostek Bayar Klaim Rp.12,89 T*. Jakarta

- Jihadi, Febi. (2016). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Keselamatan Kegiatan Pengelasan Di Bengkel Las Desa Kresek, Kec. Kresek, Kab. Tangerang Tahun 2016*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
- Khairunnisa, Hannu'mah. (2017). *Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Industri Pembuatan Tahu Di Bojong Nangka Kelurahan Medang Kecamatan Pagedangan Tangerang Tahun 2017*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
- Kondarus, D. (2006). *Keselamatan Kesehatan Kerja "Membangun SDM Pekerja Yang Sehat, Produktif, dan Kompetitif"*. Jakarta: Litbang Danggur & Partners.
- Mardikanto, Totok. (2010). *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan ke-1. Surakarta.
- Marfuqoh, Siti. (2010). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Kerja Selamat pada Pekerja Pengolahan Ikan Asin Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Tahun 2010*. Skripsi. Depok : FKM UI
- Ningsih, A. R., & Ardiyanto, D. (2013). *Evaluasi Pelaksanaan Behavior Based Safety Pada Program Stop Dalam Membentuk Perilaku Aman Tenaga Kerja DI PT X. The Indonesian Journal Occupational Safety and Health, 35-44.*
- Notoatmodjo, S. (2003) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianto, N. D. (2015). *Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja pengecoran logam PT. SINAR SEMESTA. Jurnal Kesehatan Masyarakat.*

- Pasanda, Amalia. (2016). Perbedaan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penjamah Makanan Sesudah Diberikan Penyuluhan Personal Hygiene Di Hotel Patra Jasa Semarang. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
- Reason, J T. (1997). *Managing The Risk Of Organizational Accidents*. England : Ashgate Publishing Ltd.
- Retnani, N. D., & Ardyanto, D. (2013). Analisis Pengaruh Activator dan Consequence Terhadap Safe Behavior Pada Tenaga Kerja DI PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR. *The Indonesian Journal of Occupational safety and Health*, 119-129.
- Riyadina W. (2007). Kecelakaan Kerja dan Cedera yang dialami oleh pekerja Industri di Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta. *Makara, Kesehatan*, vol. 11, No. 1, Juni 2007: 25-31
- Roughton, James E. (2002). *Developing an effective safety culture : a leadership approach*. USA: Butterworth Heinemann.
- Saragih, F. R., Lubis, H. R & Tarigan, Lina. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman Pada Pekerja Lapangan PT. Telkom Cabang Sidikalang Kabupaten Dairi Tahun 2014. Universitas Sumatra Utara
- Sastroasmoro, Sofyan ismael, (2010). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto
- Siagalan. Togar Robin. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang berkontribusi pada perilaku aman di PT. EGS Indonesia Tahun 2008. Tesis. Depok: FKM UI
- Simanjuntak, R. D., Solichin., & Fanani, Erianto. (2017). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang

- Sipayung, R. T., Lubis, H. R & Syahri, I. M. (2015). Hubungan Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Perilaku Aman (Safe Behavior) Pada Karyawan Bagian Produksi Pengolahan Minyak Sawit di PTPN IV Kebun Dolok Ilir. Universitas Sumatra Utara
- Sirait, F. A., & Paskarini, I. (2016). Analisis Perilaku Aman Pada Pekerja Konstruksi Dengan Pendekatan BEHAVIOR-BASED SAFETY (STUDI DI WORKSHOP PT. X JAWA BARAT). *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 91-100.
- Suriani, Devi. (2013). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Aman Keryawan di PLTU Nagan Raya*. Skripsi. Meulaboh : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teuku Umar
- Syaaf, Fathul Mashuri. (2008). *Analisis Perilaku Berisiko (at-risk Behavior) pada Pekerja Unit Usaha Las Sektor Informal di Kota X*. Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok
- Syamsuddin, M. S. (2009). *Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Saran Bhakti Persada.
- Tarwaka. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (manajemen Dan Implementasi K3 di tempat kerja)*. Surakarta: Harapan Press
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja
- Waluyo, D. &. (2015). *Risk Based Behavioral Safety Membangun Kebersamaan Untuk Mewujudkan Keunggulan Operasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Wicaksono, A. B. (2017). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Unsafe Action pada Pekerja Lapangan PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK Proyek Renovasi Stadion Utama Gelora Bung Karno Snayan Jakarta Tahun 2017*.

Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Wiegman, Douglas A, et al. (2007). Human Error and General activation accident : A comprehensive, Fine – Grained Analysis using HFA CS. [ONLINE] available from world wide web: <http://www.humanfactors.uiuc.edu/> Diakses pada tanggal 21 Februari 2018.

